

## **Siaran-Pers-OJK-Dorong-Pembiayaan-Infrastruktur-Melalui-Sukuk**

**Otoritas Jasa Keuangan, Jakarta, 3 Maret 2016:** Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendorong minat emiten di Indonesia menerbitkan sukuk berdenominasi rupiah, untuk pembiayaan pembangunan infrastruktur di Tanah Air.

Demi mewujudkan hal tersebut, OJK dengan dukungan Kedutaan Besar Inggris di Jakarta menyelenggarakan *workshop* bertema “Peranan Sukuk dalam Pembiayaan Pembangunan Infrastruktur” yang berlangsung di Jakarta, Kamis (3/3).

“Workshop ini merupakan salah satu upaya meningkatkan *awareness* sektor bisnis untuk dapat menggunakan sukuk sebagai sarana pemenuhan kebutuhan akan pendanaan perusahaan. Dengan dukungan penuh dari kementerian BUMN, seluruh BUMN di Indonesia, dan pelaku pasar modal, kami yakin pasar modal syariah di Indonesia akan semakin berkembang, mulai dari tingkat literasi sampai dengan tingkat utilitas, yang berujung pada meningkatnya *market share* sukuk korporasi,” kata Deputy Komisioner Pengawas Pasar Modal I Sarjito dalam sambutannya.

Workshop ini dihadiri oleh perwakilan pejabat dari sejumlah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang jasa keuangan, energi, logistik, pariwisata, konstruksi, serta sarana dan prasarana perhubungan. Beberapa emiten di pasar modal Indonesia dan perwakilan dari Kementerian Keuangan juga hadir sebagai peserta di workshop ini.

Adapun pembicara dalam workshop ini terdiri dari UK *Export Finance* (UKEF), *Standard Chartered* Dubai, serta pembicara dari pelaku pasar modal Indonesia, yaitu CIMB Sekuritas dan PT PLN (Persero).

Adam Harris, pembicara dari UK *Export Finance* (UKEF), lembaga pembiayaan internasional tertua di dunia yang didirikan oleh pemerintah Inggris pada 1919, menjelaskan pengalaman UKEF melakukan penjaminan terhadap sukuk yang diterbitkan oleh salah satu maskapai penerbangan di Timur Tengah.

BUMN dan korporasi di Indonesia, menurutnya dapat memanfaatkan skema penjaminan dari lembaga keuangan internasional untuk meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di sukuk korporasi rupiah.

Di sisi lain, Direktur Eksekutif *Standard Chartered* Dubai Sabir Ahmed Shakir, berbagi pengalamannya menerbitkan sukuk global berdenominasi mata uang lokal.

Direktur CIMB Sekuritas yang juga Head of Debt Syndicate, Anung Rony Hascaryo berbagi pengalaman dari perspektif lokal, antara lain terkait faktor-faktor yang mendukung kesuksesan penerbitan sukuk rupiah oleh PT. XL Axiata sebesar Rp 1,5 triliun di penghujung 2015, yang turut memanfaatkan fasilitas insentif OJK berupa pengurangan biaya pendaftaran. Penerbitan sukuk tersebut memanfaatkan fasilitas insentif yang diberikan OJK berupa pengurangan biaya pendaftaran. Sementara itu, pembicara dari PT PLN (Persero), Rawan Insani menceritakan pengalaman BUMN tersebut dalam penerbitan sukuk korporasi yang telah dilakukannya beberapa kali.

Negara Inggris sebagai negara non-muslim pertama yang menerbitkan sukuk negara sebesar £200 juta di 2014, dengan dukungan lembaga keuangan yang memiliki pengalaman dan keahlian internasional dalam penerbitan sukuk siap mendukung upaya OJK dalam pengembangan pasar sukuk korporasi berdenominasi rupiah di Indonesia.

\*\*\*

Informasi lebih lanjut:

- Direktur Pasar Modal Syariah Fadilah Kartikasasi , Tlp: 021-29600000, e-mail: [fadilah.kartikasasi@ojk.go.id](mailto:fadilah.kartikasasi@ojk.go.id) | [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)